



PERAN MAHASISWA KKN DALAM UPAYA PENINGKATAN LAYANAN PENDIDIKAN ANAK MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DI DESA PAGARAN SINGKAM

Nanang Arianto, M.A,¹ Irvandi Lubis,² Sapril Efendi,³ Amanda Sari Nasution,⁴ Winda Wahyuni,⁵ Mawarni Nur,⁶ Anni Kholilah,⁷ Nurhotmna Sari,⁸ Dwi Vika Rahmi Nasution,⁹ Saidatul Alawiyah¹⁰

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Pendidikan Agama Islam,² Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,³ Pendidikan Islam Anak Usia Dini,⁴ Pendidikan Bahasa Arab,⁵ Manajemen Pendidikan Islam,⁶ Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir,⁷ Perbankan Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
e-mail: nanangarianto@stainmadina.ac.id¹,
amandasarinasution@gmail.com²,
mawarninur873@gmail.com³,
dwivikarahminst@gmail.com⁴,
nurhotmanasarihrp@gmail.com⁵,
saidatulalawiyah88@gmail.com⁶,
kholilahanni@gmail.com⁷,
Irvandilubis50@gmail.com⁸,
Saprilefendi293@gmail.com⁹,
wahyuniwinda1506@gmail.com¹⁰

Penulis Korespondensi. Nanang Arianto M.A Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Program Studi.
email:
nanangarianto@stain-madina.ac.id

Kata kunci :

Pengabdian, Masyarakat, Pendidikan, Bimbingan Belajar.

A B S T R A K

Objektif. Kegiatan Kuliah Kerja nyata (KKN) adalah salah bentuk dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen, pengabdian ini bertujuan untuk menjalin senengi antara Perguruan tinggi dengan masyarakat khususnya kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang dipelajarinya selama dibangku kuliah. Masyarakat adalah tempat untuk mengaplikasikan ilmu mahasiswa dikarenakan sebelum Perguruan tinggi melepasnya kembali kemasyarakat harus mempersiapkan diri sebaik mungkin, dengan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk kuliah kerja nyata (KKN) diharapkan mahasiswa dapat menimba ilmu sebanyak-banyaknya yang di dapat di masyarakat dan membantu masalah yang ada di masyarakat itu khususnya dibidang pendidikan. Sama halnya dengan kuliah kerja nyata kelompok 40 dari STAIN MADINA yang ditempatkan untuk mengabdikan di desa

pagaran singkam kecamatan padang bolak kabupaten PADANG LAWAS UTARA pendidikan menjadi tujuan utama dari kelompok ini, dikarenakan pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan.

Material and Metode. Metode yang berbasis PAR. PAR ialah singkatan participatory Action Research. Pada dasarnya PAR adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif bersama-sama tindakan saat ini (yang mereka alami sebagai bermasalah) dalam rangka untuk mengubah dan memperbaikinya Dalam pengabdian ini, pendekatan partisipatif digunakan untuk melibatkan komunitas setempat dalam proses penyuluhan.

Hasil. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas Perguruan tinggi disamping pendidikan dan penelitian

Kesimpulan. Berdasarkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah kami lakukan maka dapat kita simpulkan bahwa program yang telah disusun dapat dilaksanakan dan sangat bermanfaat bagi kami dan juga masyarakat di desa Pagaran Singkam.

Keywords :

Community, Education, Tutoring.

A B S T R A C K

Objective. Real Work Lecture (KKN) activities are a form of community service carried out by students with the guidance of lecturers. This service aims to establish synergy between universities and the community, especially for students to apply the knowledge they have learned while in college. The community is a place to students apply their knowledge because before universities release them back into the community they must prepare themselves as best as possible, with this community service in the form of real work lectures (KKN) it is hoped that students can gain as much knowledge as possible in the community and help with problems that exist in that particular community. in the field of education. Likewise, with the real work lectures of a group of 40 from STAIN MADINA who were placed to serve in Pagaran Singkam village, Padang Tolak sub-district, North Padang Lawas district, education is the main goal of this group, because education is an important part of life.

Materials and Methods. Results. PAR-based method. PAR is an abbreviation for Participatory Action Research. Basically, PAR is research that involves all relevant parties in actively researching current actions together (which they experience as problematic) in order to change and improve them. In this service, a participatory approach is used to involve local communities in the extension process.

Conclusion. Based on the Real Work Lectures (KKN) that we

have carried out, we can conclude that the program that has been prepared can be implemented and is very beneficial for us and also the community in Pagaran Singkam village.

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja nyata (KKN) sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar dalam pemberdayaan masyarakat (syardiansah, 2017) selain Itu KKN juga merupakan bentuk kerja nyata yang merupakan wujud Tridharma Perguruan Tinggi dalam upaya pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat pedesaan dengan menerapkan secara langsung kepadamasyarakat apa yang sudah dipelajari dibangku perkuliahan (Fradinata, 2022).

Sama halnya dengan Sekolah Tinggi agama Islam negeri Mandailing Natal pada tahun 2023 ini melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema KKN moderat program ini diikuti sekitar kurang lebih 450 mahasiswa/i dan yang dibagi menjadi 49 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 9 orang mahasiswa/i yang ditempatkan di wilayah Kabupaten PADANG LAWAS UTARA. Dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dipelajari sewaktu di bangku kuliah dan dapat mengambil ilmu dari masyarakat, dan membantu masyarakat dalam berbagai aspek baik itu masalah sosial ekonomi pendidikan dan lainnya.

Desa pagaran singkam kecamatan Padang Bolak kabupaten Padang Lawas Utara adalah salah satu desa yang menjadi tempat mengabdikan mahasiswa STAIN Mandailing Natal, Desa pagaran singkam memiliki luas wilayah sekitar 150.000000 Ha Dengan jumlah penduduk penduduk 239 jiwa. Sedangkan Mata pencaharian warga desa pagaran singkam adalah petani, guru, pedagang, karyawan swasta, lainnya. dan kebanyakan mata pencaharian warga desa pagaran singkam ini adalah petani karna tanahnya begitu subur maka warga manfaatkannya untuk menanam sawit, karet, dan padi. dan menjadikan usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pendidikan didesa ini juga sangat baik hal ini dibuktikan dengan tidak sedikit dari warga desa pagaran singkam ini yang melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi dan biasanya setelah selesai sekolah menengah atas anak muda desa ini akan pergi merantau ke wilayah lain ada yang melanjutkan sekolah dan ada juga yang bekerja sehingga anak muda sangat sedikit didesa ini, hal ini menunjukkan pendidikan masih menjadi perhatian di desa ini karna pendidikan adalah merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana, 2019). Selain itu Pendidikan juga dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Lazwardi, 2017).

Di Desa Pagaran Singkam belum ada sekolah dan biasanya anak-anak dari desa ini bersekolah kedesa sebelahnya yaitu desa Pagaran Tonga walaupun begitu semangat mereka begitu kuat untuk menuntut ilmu dan akan tetapi setelah pulang sekolah waktu anak-anak ini terbuang sia sia mereka hanya menghabiskan waktu mereka untuk bermain jadi kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengambil inisiatif

untuk memanfaatkan waktu anak-anak didesa ini supaya tidak terbuang sia-sia dengan melaksanakan bimbingan belajarmembantu /membimbing anak-anak yang belum bisa baca tulis, dan tugas sekolah yang belum terselesaikan, dan melaksanakan mudah mudahan dengan dengan program ini waktu anak-anak tidak terbuang sia-sia dan dapat meningkatkan kemampuan belajar dan prestasi anak-anak di di deasa pagaran singkam ini.

Melihat keadaan anak-anak di desa ini kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi fokus utama kami khususnya dibidang pendidikan maka kami sepakat untuk mengabdikan diri kami untuk mengajar anak-anak di desa ini dalam bentuk upaya peningkatan layanan pendidikan anak melalui bimbingan belajar didesa pagaran singkam harapan kami program yang kami buat bisa bermanfaat untuk masyarakat di desa ini khusus anak-anak generasi muda desa ini.

B. MATERIAL DAN METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini PAR (Participatory Action Research), Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan (Norman K, 2009), dan proses perubahan sosial keagamaan. Oleh karena itu, pendekatan ini merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif atas adanya belenggu-belenggu idologi globalisasi neoliberal dan belenggu paradigma keagamaan normatif yang menghambat proses transformasi sosial keagamaan (Budhy Munawar Rachman, 2001).

Pendekatan ini bisa dikatakan PKM Transformatif. Hal ini karena merupakan proses riset yang berorientasi pada pemberdayaan dan perubahan. Argumentasi ini didasarkan pada bahwa proses riset transformatif berarti merupakan:

1. Sebuah proses penumbuhan kekuasaan dan kemampuan diri kelompok masyarakat yang miskin/lemah, terpinggirkan, dan tertindas.
2. Proses dari, oleh dan untuk masyarakat. Posisi masyarakat didampingi/difasilitasi dalam mengambil keputusan dan berinisiatif agar lebih mandiri dalam mengembangkan kualitas kehidupannya.
3. Menempatkan masyarakat beserta institusi-institusinya sebagai kekuatan dasar bagi peningkatan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan agama.
4. Upaya melepaskan berbagai bentuk dominasi budaya, tekanan politik, eksploitasi ekonomi, dan hegemoni institusi agama yang membelenggu dan menghalangi upaya masyarakat menentukan cara hidup dan meningkatkan kualitas kehidupannya.

Pilihan riset yang bertujuan transformasi sosial ini, maka digunakan istilah yang lebih familier dengan PAR, maka proses riset dilaksanakan dengan upaya sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan dalam rangka menciptakan transformasi sosial. Beberapa prinsip kerja Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang berorientasi pemberdayaan ini harus memenuhi unsur-unsur pemberdayaan. Adapun pemberdayaan harus selalu mengupayakan tiga dimensi sekaligus: pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian masalah praktis, pengembangan ilmu pengetahuan dan keberagaman masyarakat, dan proses perubahan sosial keberagaman. Dengan demikian maka masyarakat adalah agen utama perubahan sosial keagamaan, sehingga dosen/mahasiswa pelaksana PKM merupakan pihak lain yang melakukan fasilitasi dari proses perubahan tersebut. Oleh sebab itu, dosen/mahasiswa harus

menghormati peran utama masyarakat. Dosen/mahasiswa dan masyarakat harus saling bahu membahu secara partisipatif untuk melakukan perubahan sosial

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan pendidikan dan bimbingan belajar adalah salah satu bentuk program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAIN MADINA yang melaksanakan kegiatan KKN di Desa Pagaran Singkam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Utara. Kegiatan layanan pendidikan dengan bentuk bimbingan belajar ini merupakan salah satu dari program Mahasiswa KKN STAIN MADINA yang mencakup bidang keilmuan khususnya pendidikan. Bimbingan belajar diluar sekolah merupakan bimbingan yang paling efektif yang mampu membantu kreativitas dan mengisi kekosongan waktu anak-anak supaya tidak terbuang sia-sia. Hal ini merupakan yang menjadi dasar mahasiswa KKN STAIN MADINA untuk mengadakan bimbingan belajar di desa Pagaran Singkam, yang sasarannya anak-anak yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar (SD) bimbingan ini bertujuan untuk membantu atau membimbing anak-anak desa ini seperti membaca dan menulis, berhitung, menggambar dan membantu tugas sekolah mereka yang belum terselesaikan. Kegiatan bimbingan belajar ini kami lakukan setiap 4 kali seminggu selama kurang lebih 2 bulan selama kami KKN di desa pagaran singkam dan adapun rinciannya seperti berikut:

No	Kegiatan	Waktu
1.	Bimbingan membaca	Setiap hari senin
2.	Bimbingan menulis	Setiap hari selasa
3.	Bimbingan berhitung	Setiap hari rabu
4.	Bimbingan menggambar	Setiap hari kamis
5.	Bimbingan tugas sekolah /PR	Setiap diakhir pembelajaran

Dalam kegiatan bimbingan belajar ini kami menggunakan beberapa metode diantaranya metode ceramah, metode diskusi /tanya jawab, dan metode kooperatif. Adapun metode yang kami lakukan untuk bimbingan belajar seperti membaca adalah metode Kooperatif yang membagi kelompok sesuai kelasnya, dan kami membagi kepada 3 kelompok, kelas 1-2 , kelas 3-4, kelas 4-5 dan setiap kelompok ada kakak - mahasiswa yang membimbingnya, dan kami juga menggunakan metode ceramah metode diskusi/tanya jawab, melalui metode ceramah atau menjelaskan secara lisan ununtuk kelompok kelas 1-2 kami mnjelaskan cara membaca dengan memperkenalkan huruf abjad dan melafalkannya secara bersama. Selain itu juga kami menggunakan metode eja dalam bentuk gabungan huruf seperti ba-ba ca-ca = baca. Dan untuk kelas 3-4 kami menjelaskan bagaimana cara menggunakan tanda baca titik dan koma dan me.praktekkanya dengan membaca buku secara bergantian, dan untuk kelas 5-6 kami menjelaskan tentang bagaimana cara membaca yang baik sehingga si pendengar dapat memahami yang kita baca dengan baik, dan bagaimana menggunakan tanda baca yang baik seperti tanda tanya tanda seru, titik dan koma sehingga bacaan mereka nantinya mudah dipahami.



Gambar 1: Bimbingan Belajar Membaca

Sedangkan bimbingan belajar menulis kami menggunakan metode Kooperatif sama seperti bimbingan belajar membaca dengan membagi kelompok yang disesuaikan dengan kelasnya yaitu kelas 1-2 , kelas 3-4, kelas 5-6. Dalam bimbingan menulis ini kami juga menggunakan metode ceramah dengan menjelaskan secara lisan dan untuk kelompok kelas 1-2 kami mengajarkan bagaimana menulis huruf dan angka dan menulis kata demi kata yang langsung dipraktikkan dengan cara menulis dibuku mereka , dan untuk kelas 3-4 kami menyuruh untuk menulis teks yang kami tulis di papan tulis dan untuk kelas 5-6 kami mengajarkan dengan meminta mereka menulis cerita ,menulis surat yang mereka tulis di buku masing-masing.



Gambar 2: Bimbingan Belajar menulis

Kegiatan Bimbingan belajar berhitung juga menggunakan metode kooperatif sama seperti bimbingan belajar membaca dan menulis dengan membagi kelompok yang disesuaikan dengan kelasnya kelas 1-2 kelas 3-4 kelas 5-6, dan dalam bimbingan belajar berhitung ini kami juga menggunakan metode ceramah metode diskusi/ tanya jawab metode ceramah atau menjelaskan, untuk kelompok kelas 1-2 kami memperkenalkan angka dan melafalkannya secara bersama dan untuk dihafal dan untuk kelas 3-4 kami mengajarkan tentang penambahan, pengurangan dan untuk kelas 5-6 kami mengajarkan tentang perkalian dan pembagian. Dan kami juga membuat soal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mereka tentang apa yang kami ajarkan supaya ada bahan evaluasi untuk kami pada pertemuan berikutnya.



Gambar 3: Bimbingan Belajar Berhitung

Sedangkan kegiatan Bimbingan belajar menggambarkan kami menggunakan metode langsung ceramah dengan menjelaskan bagaimana cara menggambar yang baik dan menyesuaikan warnanya sehingga bagus dilihat orang dan kami juga menyuruh mereka menggambar sesuai dengan tema pemandangan, gambar hewan, buah, ikan supaya meningkatkan kemampuan imajinasi mereka semakin berkembang.



Gambar 4: Bimbingan Belajar Menggambar

Diakhir kegiatan bimbingan belajar ini kami juga membantu anak-anak didesa ini tugas sekolah mereka yang belum terselesaikan dengan cara siap diakhir bimbingan belajar yang diadakan setiap hari senin sampai kamis kami bertanya kepada mereka, ini bertujuan supaya anak-anak supaya jangan malas dan rajin mengerjakan tugas sekolah. Dengan kegiatan yang kami buat dengan program bimbingan belajar, membaca, menulis, berhitung, menggambar dan juga membantu tugas sekolah anak-anak didesa ini hasil yang kami inginkan waktu anak-anak didesa ini tidak lagi terbuang sia-sia dan dengan bimbingan belajar ini dapat meningkatkan kemampuan belajar dan prestasi anak-anak di desa ini.



Gambar 5: Bimbingan Belajar

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan program kerja Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan layanan pendidikan anak melalui program bimbingan belajar di Desa Pagaran Singkam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sudah selesai dilaksanakan. Dalam program bimbingan belajar sasarannya adalah anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah Dasar (SD) Dan adapun bimbingannya seperti bimbingan membaca, menulis, berhitung, menggambar dan membimbing menyelesaikan tugas sekolah. Dan tujuan dari program ini untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak Desa Pagaran Singkam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung atas terselenggaranya semua rangkaian kegiatan pengabdian . Ucapan terimakasih kami Kepada Ketua STAIN Mandailing Natal melalui P3M dan semua warga masyarakat desa Pagaran Singkam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Daftar Pustaka

- Budhy Munawar Rachman, Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan kaum Beriman. Jakarta: Paramadina, 2001.
- Fradinata, E. (2022). Penerapan Prokes Covid 19 Dalam Pelaksanaan KKN Kolaborasi Dan Regular Xxi Di Bener Meriah - Aceh, 1, 1414.
- I Wayan Cong Sujana. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1)
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. Idarah: Jurnal Pendidikan Islam, 7(1)
- Norman K. Denzin dan Yvonnas S. Lincoln, Handbook of Qualitative Research, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Nurhadi.(2004). Kurikulum 2004 (Pertanyaan dan Jawaban). Jakarta: Grasindo
- Syardiansah. (2017).Pengembangan Kompetensi Mahasiswa(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). Jim Upb, 7(1)